

BUMDESKEU UNTUK BUMDES SEHAT DAN TANGGUH

Sopian¹, Maryadi², Asqolani³.

^{1, 2, 3} Program Studi DIV
Akuntansi Sektor Publik
Politeknik Keuangan Negara
STAN
Tangerang Selatan Banten,
Indonesia

Artikel

Diterima : 28 Januari 2022

Disetujui : 09 Februari 2022

Email : Sopian@pknstan.ac.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mukti Tani merupakan badan usaha yang dibentuk untuk mengoptimalkan semua potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa Kerta Sari kecamatan Sindangbarang, Cianjur. Sistem akuntansi yang berbasis program excel yang dimiliki oleh bumdes Mukti Tani tidak mampu menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendalami kelemahan sistem akuntansi yang dimiliki bumdes Mukti Tani, diketahui bahwa bumdes Mukti Tani membutuhkan sistem informasi yang dapat melihat perkembangan usaha bumdes. Aplikasi BUMDESKEU dirancang dan dibangun sesuai dengan kegiatan usaha bumdes Mukti Tani yang bersifat mudah dioperasikan oleh pengguna (*user friendly*) dan menyesuaikan dengan kegiatan usaha bumdes Mukti Tani. Aplikasi BUMDESKEU memproses semua transaksi keuangan yang terekam dalam jurnal umum dan memposting ke dalam buku besar secara sistematis dan otomatis. Hasil posting tersebut menghasilkan laporan keuangan yang cepat, tepat, mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan pengguna dan telah memenuhi syarat standar akuntansi keuangan yang diterima umum.

Kata kunci: aplikasi BUMDESKEU, bumdes, laporan keuangan

Abstract

Mukti Tani, A village-own enterprise (VOE), is a VOE owned by Kerta Sari village, Sindangbarang district, Cianjur to utilize the natural and human resources that Kerta Sari village has. The accounting system built based on the excel program run by the Mukti Tani VOE is not able to provide the required financial report. By using a qualitative method to explore the weakness of Mukti Tani's accounting system, it is identified that Mukti Tani requires an accounting information system that can predict the growth of the VOE business. The BUMDESKEU application is designed and built-in accordance with Mukti Tani's business activities which is easy to use (user friendly) and customized. The BUMDESKEU application records all financial transactions in general journal and posts to the general ledger systematically and automatically. The information in general ledger produces financial report that are fast, precise, easy to be understood, and in accordance with the user needs and accounting financial standards.

Keywords: BUMDESKEU application, financial reports, Village-own enterprise,.

PENDAHULUAN

Untuk kesejahteraan masyarakat desa melalui pendayagunaan potensi desa, potensi sumber daya alam, potensi keuangan dan potensi sumber daya manusia, desa dapat membentuk badan usaha yang disebut Badan Usaha Desa (Bumdes), secara legislasi, (Ridlwan, 2015a) berpandangan bahwa pembentukan Bumdes telah didukung dengan peraturan yang kuat pada level undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan Menteri Dalam Negeri sebagai peraturan teknis. Dengan proses pendirian Bumdes yang telah sesuai dengan ketentuan diharapkan bahwa Bumdes dapat menjadi salah satu sumber pendapatan asli desa yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan (Amelia, 2014). Tujuan pembentukan Bumdes diutamakan adalah memperoleh keuntungan tetapi dapat juga berorientasi pada kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan untuk memperoleh keuntungan mengharuskan Bumdes untuk bertindak secara komersil (Prasetyo, 2017). Untuk itu perlu strategi pengembangan dalam bentuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia di pedesaan dan melakukan inovasi sesuai dengan karakteristik dan kearifan local desa (Nursetiawan, 2018).

Pendirian dan operasional usaha Bumdes masih banyak menghadapi tantangan. (Prasetyo, 2017) mengungkapkan hasil penelitian Budiono di Kabupaten Bojonegoro dan Ramadhana di Kabupaten Malang yang menunjukkan bahwa perkembangan usaha Bumdes belum memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa. (Agunggunanto et al., 2016) mengungkapkan bahwa tantangan yang dihadapi dalam pengembang Bumdes adalah keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola Bumdes, jenis usaha yang terbatas dan rendahnya partisipasi masyarakat desa untuk mengembangkan usaha Bumdes. Masyarakat pedesaan belum memiliki pola pikir sebagai usahawan. Banyak pengurus Bumdes yang masih memegang rangkap jabatan sebagai pengusaha mandiri walaupun telah diberi kesempatan untuk memimpin Bumdes. Kemudian banyak masyarakat pedesaan yang berpikir bahwa dana Bumdes merupakan sumber pinjaman tanpa kewajiban untuk mengembalikan karena berpikir bahwa itu adalah dana hibah dari pemerintah

Pada aspek tata Kelola Bumdes, pengurus diwajibkan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan kinerja yang harus disampaikan kepada forum musyawarah desa yang terdiri dari elemen masyarakat desa, seluruh elemen pemerintahan desa dan segenap pengurus Bumdes (Ridlwan, 2015b). Laporan kinerja dapat berbentuk laporan laba rugi periode berjalan dan juga laporan perubahan komposisi permodalan. Laporan neraca juga diperlukan untuk melihat posisi keuangan Bumdes pada periode tertentu.

Merujuk pada open data yang dimiliki oleh pemerintah provinsi Jawa Barat dapat diketahui bahwa fluktuasi perkembangan Bumdes di kabupaten Cianjur bersifat dinamis. Pada tahun 2020 jumlah Bumdes yang aktif adalah 242 unit dari total Bumdes yang tercatat sebanyak 354 unit. Bumdes Mukti Tani merupakan salah satu Bumdes yang aktif tercatat di kabupaten Cianjur. Penelitian ini berangkat dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembangunan sistem akuntansi khususnya

yang berkaitan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan Bumdes Mukti Tani desa Kertasari kecamatan Sindangbarang Cianjur.

Bumdes Mukti Tani merupakan sebuah badan usaha yang dibentuk untuk menjawab permintaan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mengenai pembentukan Bumdes. Pada tahun 2019 pimpinan desa Kertasari berikut perangkat desa membentuk Bumdes Mukti Tani. Saat awal pembentukan, kegiatan usaha yang dijalankan adalah bantuan permodalan bagi masyarakat desa yang memiliki usaha mandiri. Saat ini Bumdes Mukti Tani memiliki kegiatan usaha perdagangan umum khususnya penyediaan bahan pertanian, penyediaan kebutuhan pokok warga, dan perdagangan barang lainnya. Untuk menunjang kebutuhan transaksi keuangan, Bumdes menyediakan jasa transaksi keuangan seperti transfer uang, penyimpanan dan penarikan uang yang bekerjasama dengan Bank BRI. Bumdes Mukti Tani juga melakukan kegiatan usaha di bidang peternakan khususnya pengembangan perikanan dengan memanfaatkan ketersediaan lahan yang ada di pedesaan. Pengelola bumdes Mukti Tani juga membuka peluang Kerjasama langsung dengan warga desa atau kelompok masyarakat dalam rangka penyediaan permodalan untuk kebutuhan usaha yang bersifat seketika atau temporer dan tidak berkelanjutan. Pengelola Bumdes Mukti Tani mencatat semua aktifitas usaha dengan basis transaksi kas. Setiap transaksi dicatat dalam buku kas dengan aplikasi excel. Di sisi lain, pengelola Bumdes tidak mengetahui bagaimana proses pengakuan pendapatan dan beban. Minimnya pengetahuan tentang sistem akuntansi ini menyebabkan pengelola Bumdes tidak mengetahui perkembangan usaha apakah mengalami kemajuan, stagnasi atau mengalami kemunduran.

Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan dalam latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi eksisting di Bumdes Mukti Tani desa Kertasari?
2. Bagaimana kompetensi SDM Bumdes Mukti Tani terkait proses penyusunan laporan keuangan bumdes?
3. Bagaimana proses penyusunan pelaporan keuangan di Bumdes Mukti Tani?

Tujuan Pengabdian

Tujuan penelitian yang berangkat dari pengabdian masyarakat di Bumdes Mukti Tani adalah

1. mengidentifikasi sistem akuntansi yang eksisting dan kelemahannya
2. membangun dan mengembangkan sistem aplikasi BUMDESKEU sebagai media penyusunan laporan keuangan
3. pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi BUMDESKEU melalui SDM Bumdes Mukti Tani yang terlatih

KAJIAN TEORITIS

Badan Usaha Milik Desa

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 mendefinisikan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) merupakan badan usaha yang seluruh atau Sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan dengan tujuan untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Sementara (Sulaeman et al., 2020) menerjemahkan Bumdes sebagai badan usaha yang bercirikan desa dimana seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa secara langsung yang berasal dari kekayaan dan potensi desa dengan tujuan untuk mendayagunakan seluruh potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Bumdes harus lahir dari kehendak masyarakat desa melalui musyawarah desa sebagai forum tertinggi masyarakat desa. Pengelolaan bumdes harus bersifat terbuka, transparan, partisipatif dan berkeadilan sehingga mampu menjadi motor pendorong perkenomian masyarakat desa yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Teori Kelembagaan

(Robbins & Barnwell, 2004) mendefinisikan teori kelembagaan sebagai sebuah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai tindakan masa lalu organisasi dan juga tekanan sosial dan tekanan lingkungan yang dihadapi organisasi untuk mendeskripsikan tindakan organisasi. Sementara Murbiyanto dalam (Agunggunanto et al., 2016) mendefinisikan teori kelembagaan sebagai kaidah formal dan informal dalam organisasi yang dibentuk untuk mengatur perilaku dan tindakan masyarakat pada tindakan harian atau tindakan yang diperlukan untuk pencapaian usaha. Dalam teori kelembagaan ini, banyak tindakan para manajer atau pimpinan organisasi adalah pengulangan dari peristiwa serupa pada masa lampau dan akan meniru tindakan atau keputusan dari organisasi lain yang dinilai berhasil. (Sofyani, Rozi, et al., 2020) memandang bahwa bumdes merupakan organisasi yang terbentuk akibat pengaruh lingkungan institusional baik internal dan eksternal yang mengimplementasikan tata kelola sesuai dengan nilai-nilai masyarakat desa seperti kecenderungan komunal, gotong royong dan memiliki tingkat aspirasi penerimaan yang tinggi. Teori institusi dalam disiplin ilmu akuntansi banyak diimplementasikan untuk menguraikan suatu lingkungan fenomena yang hidup di sektor publik.

Teori *Stewardship*

Donaldson dan Davis dalam (Rahardjo, 2007) mengemukakan bahwa manajer sebagai *steward* akan bertindak sesuai dengan keinginan atau kepentingan pemilik dan bilamana terjadi perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemilik maka manajer akan menyesuaikan dengan kepentingan bersama antara manajer dengan pemilik. Teori *stewardship* berdiri pada asumsi bahwa manajer akan melakukan optimalisasi potensi dan kekayaan organisasi untuk kinerja organisasi sehingga fungsi utilitas diperoleh secara maksimal. Sesuai dengan teori *stewardship* maka pengelola bumdes dapat

menetapkan tujuan pendirian bumdes dapat merujuk pada peraturan Menteri Desa, PDT dan TT nomor 4 tahun 2015 yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, optimalisasi aset desa, meningkatkan usaha masyarakat desa, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum, membuka lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. (Widiastuti et al., 2019) menyimpulkan bahwa tingkat tata Kelola sebagai implementasi teori *stewardship* belum terdokumentasi secara tertulis walaupun telah tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta tingkat keberlangsungan usaha (*sustainability*) dan akuntabilitas masih sangat rendah karena secara umum bumdes masih dalam tataran usaha rintisan dan baru didirikan. Untuk itu sangat direkomendasikan agar bumdes memiliki dokumentasi transaksi keuangan. Selaras dengan itu, (Sofyani, Ali, et al., 2020) berkeyakinan bahwa implementasi transparansi, profesionalisme dan *responsiveness* sebagai elemen penting dan mendasar implementasi teori *stewardship* mampu meningkatkan kinerja badan usaha desa

Sistem Informasi Akuntansi

(Suyanto, 2005) merangkum pengertian teknologi informasi dari berbagai ahli dengan inti sari bahwa teknologi komputer dan teknologi komunikasi sebagai tulang punggung untuk membantu menciptakan, memanipulasi, menyimpan, menyampaikan dan mengkomunikasikan informasi. Sementara (Simarmata et al., 2020) melihat teknologi dalam arti sempit berarti teknologi informasi seperti *hardware, software, database*, jaringan dan peralatan lainnya. Teknologi dalam arti yang lebih luas berarti suatu koleksi teknologi informasi, pemakai dan manajemen bagi keseluruhan organisasi. (Robbins & Barnwell, 2004) memberikan pemahaman tentang inovasi teknologi sebagai penggunaan teknik-teknik, alat-alat, perlengkapan atau sistem yang baru yang mampu menghasilkan perubahan pada produk atau jasa atau perubahan pada proses pembuatan produk atau jasa. (Pramita, 2018) berkeyakinan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan bumdes. Krismiadi dalam (Musmini et al., 2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang dipergunakan untuk memproses data dan transaksi dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat untuk perencanaan, pengendalian dan penoperasian kegiatan usaha. Untuk itu sistem informasi yang dibangun harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan mampu menjaga keamanan harta pemilik dengan cara menyediakan informasi secara cepat dan tepat waktu serta biaya pembangunan yang efisien dan harga yang bersaing.

Pelatihan Sumber Daya Manusia

Karyawan atau pegawai merupakan aset organisasi yang sangat mempengaruhi dinamika organisasi. Hubungan antar rekan kerja perlu diatur dan diberdayagunakan agar memberi dampak optimal bagi pencapaian tujuan organisasi (Larasati, 2018). (Sunarsih, 2018) menguraikan tujuan memberikan pelatihan kepada sumber daya manusia yang telah direkrut oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja individu dalam posisi jabatan tertentu melalui metode dan prosedur yang

sistematis. Dengan mengikuti pelatihan diharapkan karyawan atau pegawai dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sesuai dengan tujuan organisasi.

METODE

Teknik penelitian berbasis pengabdian masyarakat yang diterapkan adalah metode kualitatif deskriptif untuk memahami masalah sistem akuntansi eksisting di Bumdes Mukti Tani Kertasari. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh gambaran secara utuh tentang sistem akuntansi yang telah diterapkan oleh Bumdes Mukti Tani. Metode kualitatif juga diterapkan untuk mengetahui kompetensi SDM bumdes Mukti Tani dalam mengelola kegiatan usaha yang telah dioperasikan oleh bumdes. Setelah mengenali sistem akuntansi yang eksisting dan kompetensi SDM bumdes Mukti Tani, maka tim peneliti akan merancang dan pembangunan sistem akuntansi BUMDESKEU. Model yang akan dirancang, dibangun dan dipergunakan adalah pendekatan aplikasi yang berbasis database dan bersifat *stand alone*. Aplikasi BUMDESKEU dibangun dengan pendekatan *user friendly* dan menyesuaikan dengan model bisnis yang dijalani dan dikembangkan oleh Bumdes.

PEMBAHASAN

Identifikasi Sistem Akuntansi Eksisting

Bumdes Mukti Tani merupakan badan usaha yang dimiliki oleh desa Kertasari kecamatan Sindangbarang, Cianjur Selatan, kabupaten Cianjur. Bumdes Mukti Tani berdiri pada tahun 2019 dengan fokus usaha di bidang penyediaan bahan pertanian, usaha perikanan, perdagangan sembako, perdagangan barang dagang lainnya. Di samping itu Bumdes Mukti Tani juga menyelenggarakan jasa keuangan dalam bentuk jasa penyediaan setor tunai, tarik tunai dan transfer uang. Penyediaan jasa keuangan ini bekerja sama dengan Bank BRI. Pada tahap awal usaha, Bumdes Mukti Tani juga menyelenggarakan kegiatan usaha jasa bantuan permodalan kepada masyarakat desa. Saat ini bumdes Mukti Tani menempati kantor dan juga merangkap ruang usaha milik kepala desa yang berlokasi di Jl Sindangbarang Raya Agrabinta Km 09 Ciogong Sindangbarang Cianjur. Struktur organisasi Bumdes Mukti Tani terdiri dari Pembina, pengawas, manajer dan karyawan. Pembina bumdes adalah kepala desa, pengawas bumdes adalah Kepala Badan Pengawas Desa (BPD), manajer dijabat oleh Sdr. Ari Ardian dan didukung oleh tiga orang karyawan.

Awal kegiatan operasional, bidang usaha bantuan pinjaman permodalan kepada masyarakat berjalan lancar. Pihak peminjam akan dikenakan jasa sebesar 5% dari jumlah bantuan pinjaman modal yang diterima. Pendapatan jasa keuangan ini akan diterima dimuka dalam bentuk potongan nilai secara langsung dari jumlah bantuan pinjaman modal. Manajemen mengembangkan usaha jasa keuangan dengan menyediakan fasilitas penyimpanan tabungan, penarikan tabungan, dan pengiriman uang melalui Kerjasama dengan Bank BRI. Untuk mendukung jenis usaha ini manajemen telah membeli alat *Electronic Data Capture (EDC)* yang berfungsi sebagai media tabung, ambil tunai dan kirim uang. Usaha perdagangan yang dijalankan oleh bumdes Mukti Tani adalah penyediaan bahan

pertanian yang akan dijual kepada masyarakat desa. Bahan pertanian seperti pupuk, pestisida, perlengkapan pertanian dan kebutuhan pertanian lainnya. Saat ini kegiatan usaha perdagangan bahan pertanian masih berjalan namun mengalami stagnansi karena kekurangan modal. Usaha perdagangan kebutuhan pokok masyarakat juga dilaksanakan oleh bumdes Mukti Tani. Penyediaan minyak goreng, sabun kebersihan dan kebutuhan pokok masyarakat lainnya telah berjalan. Bumdes Mukti Tani juga menyediakan perlengkapan rumah tangga seperti sapu, pakaian hijab dan perlengkapan lainnya. Mukti Tani juga menjalankan usaha Kerjasama dengan individu tertentu untuk memasok kebutuhan barang tersier seperti rokok dan barang halal lainnya. Kegiatan usaha perdagangan barang lainnya ini juga mengalami stagnansi karena bumdes kekurangan modal.

Untuk merekam semua transaksi yang terjadi, bumdes Mukti Tani mencatat secara manual dengan menggunakan program komputer excel. Semua transaksi yang melibatkan kas baik dalam bentuk pengeluaran dan penerimaan dicatat dalam aplikasi Buku Kas Umum berbasis excel. Manajemen mengakui adanya pendapatan pada saat terjadi transaksi penjualan barang atau jasa secara tunai. Manajemen juga akan mengakui terjadinya biaya pada saat terjadi uang kas bumdes yang keluar. Setelah semua penerimaan tunai diakumulasikan dan pengeluaran tunai dijumlahkan maka bila terjadi saldo kas akan diakui sebagai keuntungan atau sisa hasil usaha. Dari nilai keuntungan tersebut, manajemen akan mendistribusikan kepada Pembina, pengawas dan manajemen berdasarkan persentase tertentu.. Terlampir adalah sistem pencatatan akuntansi yang dimiliki bumdes Mukti Tani.

No	Tanggal	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1	01-01-2020	Penerimaan Alokasi Dana Bumdes Tahun 1	Rp. 30.000.000		Rp. 30.000.000
2	02-01-2020	Ubayar Pembelian Modal Usaha Mitra bumdes An Samsudin		Rp. 5.000.000	Rp. 25.000.000
3	03-01-2020	Penerimaan Jasa Usaha An Samsudin 5%	Rp. 750.000		Rp. 25.750.000
4	05-01-2020	Ubayar pembelian peralatan dan operasional		Rp. 200.000	Rp. 25.550.000
5	07-01-2020	Ubayar Derjawan Dima, ke Changar jasa perbaikan bumdes		Rp. 200.000	Rp. 24.350.000
6	07-01-2020	Ubayar jasa perbaikan Bumdes		Rp. 300.000	Rp. 24.050.000
7	05-01-2020	Ubayar Operasi Bumdes		Rp. 200.000	Rp. 23.850.000
8	07-01-2020	Ubayar Pembelian Modal Usaha Mitra Bumdes An Pajari		Rp. 10.000.000	Rp. 13.850.000
9	05-01-2020	Penerimaan Jasa Usaha An Pajari 5%	Rp. 690.000		Rp. 14.540.000
10	07-01-2020	Ubayar pembelian modal usaha an Mawan		Rp. 1.000.000	Rp. 13.540.000
11	05-01-2020	Ubayar Jasa Usaha An Mawan 5%	Rp. 50.000		Rp. 14.040.000
12	10-01-2020	Ubayar Pembelian modal usaha An Operasi		Rp. 500.000	Rp. 13.540.000
13	05-01-2020	Ubayar pembelian modal usaha An Operasi		Rp. 2.150.000	Rp. 11.390.000
14	14-01-2020	Ubayar Pembelian Mitra Usaha An Endang Supandi		Rp. 2.000.000	Rp. 9.390.000
15	15-01-2020	Ubayar Jasa Usaha An Endang Supandi	Rp. 300.000		Rp. 9.690.000
16	14-01-2020	Ubayar pembelian an Akara Yusliansyah		Rp. 1.500.000	Rp. 8.190.000
17	15-01-2020	Ubayar pembelian Mitra Usaha An Akara Yusliansyah 5%	Rp. 75.000		Rp. 8.265.000
18	16-01-2020	Ubayar 1 buah Motor Kulkas Merek Philips tipe SCW 541		Rp. 3.000.000	Rp. 5.265.000
19	16-01-2020	Ubayar Mitra Usaha an Adin Cep Nugraha		Rp. 1.000.000	Rp. 4.265.000
20	16-01-2020	Penerimaan pembelian Mitra Usaha An Adin Cep Nugraha 5%	Rp. 75.000		Rp. 4.340.000
21	22-01-2020	Ubayar Mitra Usaha an Sri Hendarwati		Rp. 1.000.000	Rp. 3.340.000
22	22-01-2020	Penerimaan Mitra Usaha an Sri Hendarwati 5%	Rp. 50.000		Rp. 3.390.000
23	22-01-2020	Ubayar Mitra Usaha an Dina Bumdes Dinda II		Rp. 20.000.000	Rp. 3.390.000
24	23-01-2020	Ubayar 1 buah Motor Merek Samsung		Rp. 700.000	Rp. 2.690.000
25	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 1.690.000
26	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 690.000
27	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
28	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
29	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
30	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
31	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
32	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
33	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
34	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
35	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
36	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
37	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
38	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
39	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
40	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
41	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
42	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
43	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
44	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
45	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
46	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
47	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
48	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
49	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
50	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
51	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
52	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
53	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
54	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
55	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
56	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
57	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
58	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
59	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
60	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
61	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
62	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
63	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
64	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
65	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
66	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
67	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
68	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
69	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
70	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
71	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
72	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
73	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
74	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
75	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
76	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
77	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
78	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
79	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
80	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
81	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
82	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
83	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
84	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
85	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
86	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
87	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
88	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
89	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
90	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
91	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
92	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
93	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
94	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
95	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
96	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
97	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
98	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
99	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000
100	23-01-2020	Ubayar 100 kg gula merah		Rp. 1.000.000	Rp. 0.000

Gambar 1. Buku Kas Umum

Laporan Keuangan Bumdes Mukti Tani

Sistem akuntansi yang diterapkan oleh manajemen bumdes Mukti Tani adalah sistem akuntansi berbasis kas. Semua transaksi yang melibatkan penerimaan kas diakui sebagai pendapatan. Semua transaksi yang mengakibatkan pengeluaran kas diakui sebagai beban atau biaya. Selisih pendapatan dan beban secara kas akan dihitung sebagai keuntungan. Dari hasil perhitungan keuntungan tersebut akan didistribusikan sebagai pembagian hasil sisa hasil usaha (SHU). Walaupun telah memiliki sistem akuntansi Buku Kas Umum dan melaporkan memiliki keuntungan atau sisa hasil usaha, selama tahun 2019 dan 2020 manajemen bumdes Mukti Tani tidak pernah melaporkan laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan laporan perubahan kas dalam

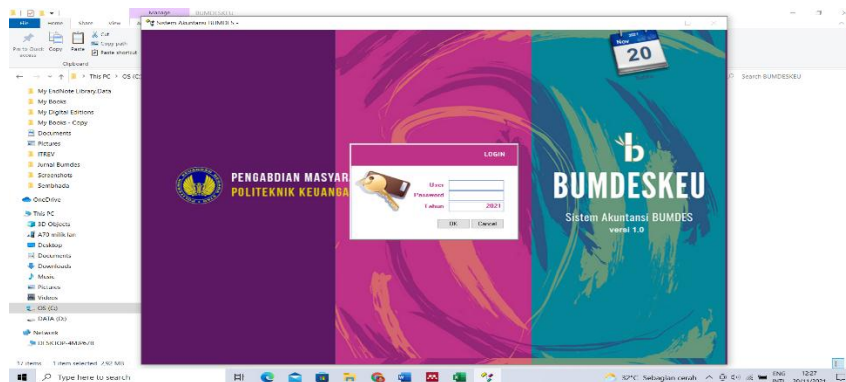
bentuk baku. Namun demikian manajemen bumdes Mukti Tani setiap bulan melakukan pembagian sisa hasil usaha kepada para pihak yang berkepentingan seperti manajemen, Pembina dan pengawas. Tata cara perhitungan, dasar perhitungan dan metode pembayaran sisa hasil usaha hanya diketahui oleh pihak manajemen.

Kompetensi SDM Bumdes Mukti Tani

Penduduk desa Kertasari mayoritas adalah petani dan nelayan. Pengurus bumdes Mukti Tani terdiri dari manajer yang berlatar belakang pegawai tata usaha sekolah swasta dan karyawan adalah para petani muda yang bersedia mengembangkan badan usaha desa. Kepala desa sebagai Pembina bumdes berlatar belakang pengusaha lokal yang bergerak di bidang pertanian dan perkebunan. Ketua pengwas bumdes adalah tokoh muda masyarakat yang tidak memahami sistem akuntansi. Segenap pengurus, Pembina dan pengawas tidak ada yang berlatar belakang ekonomi khususnya akuntansi tetapi telah memiliki usaha masing-masing khususnya di bidang pertanian dan perdagangan umum seperti toko perlengkapan sekolah.

Sistem Akuntansi BUMDESKEU

Setelah memperoleh gambaran umum tentang kondisi dan kegiatan usaha bumdes Mukti Tani, tim peneliti dan dosen merancang sebuah sistem akuntansi yang berbasis database bersifat mandiri (*Stand alone*) dan menyesuaikan (*custom*) dengan kebutuhan dari bumdes Mukti Tani. Tim peneliti mendesain, merancang dan membangun sistem akuntansi BUMDESKEU berdasarkan sifat dan jenis transaksi yang telah terjadi di bumdes Mukti Tani. berikut adalah tampilan muka sistem akuntansi BUMDESKEU



Gambar 2. Sistem Akuntansi BUMDESKEU

Sistem akuntansi BUMDESKEU dirancang dan dibangun untuk mempermudah karyawan atau bendahara bumdes dalam merekam transaksi kegiatan usaha dalam jurnal umum dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Sistem Akuntansi BUMDESKEU memiliki fitur-fitur antara lain:

1. Penginputan jurnal. Model jurnal yang dibangun adalah jurnal umum dengan menggunakan akun jurnal sesuai dengan prinsip akuntansi dasar yang berlaku umum

2. Perubahan Bagan Akun Standar. Jenis akun yang dibangun disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha dari bumdes. Karena bumdes Mukti Tani bergerak di bidang usaha pertanian maka akun yg dipergunakan adalah jenis akun pendapatan dan beban yang berkorelasi dengan perdagangan bahan pertanian dan perdagangan kebutuhan pokok, perdagangan barang lainnya, jasa keuangan dan jasa lainnya
3. Posting otomatis jurnal ke dalam Buku Besar, Neraca Saldo yang disesuaikan, Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca
4. Pencetakan laporan keuangan yang dapat dilakukan secara tercetak maupun dilakukan secara tercetak tanpa kertas (*paperless*)
5. Laporan managerial berupa *dashboard* yang menyajikan informasi ringkas mengenai pendapatan, laba bersih, dan posisi kas. Fitur dashboard dibuat untuk membantu pihak yang berkepentingan dengan perkembangan bumdes tetapi tidak terlibat langsung dengan kegiatan operasional seperti pembina, pengwas dan masyarakat umum yang ingin mengetahui perkembangan bumdes.

Di samping itu Sistem Akuntansi BUMDESKEU juga memiliki sistem pengendalian internal yang menjaga keamanan data dari potensi kehilangan, kerusakan dan kesalahan yaitu:

1. Pembatasan akses sistem hanya untuk pengguna yang terautentikasi dan terotorisasi. Sistem keamanan yang dibangun adalah dengan memberikan password kepada pihak tertentu yang memiliki akses untuk mengoperasikan aplikasi. Dengan pembatasan akses ini diharapkan hanya personel tertentu yang dapat mengoperasikan aplikasi BUMDESKEU
2. Proses *back up* dan *restore* data. Fitur *back up* dibangun untuk menyediakan data cadangan pada saat terjadi gangguan di aplikasi maupun bila terjadi kerusakan pada komputer
3. Penggantian password. Sistem akuntansi BUMDESKEU memberikan akses kepada admintrator untuk mengganti password secara berkala dan membatasi akses kepada bendahara sebagai operator aplikasi untuk menghindari penyalahgunaan sistem dan data oleh pihak tertentu
4. Integritas pemrosesan sehingga data diproses secara akurat dan lengkap.

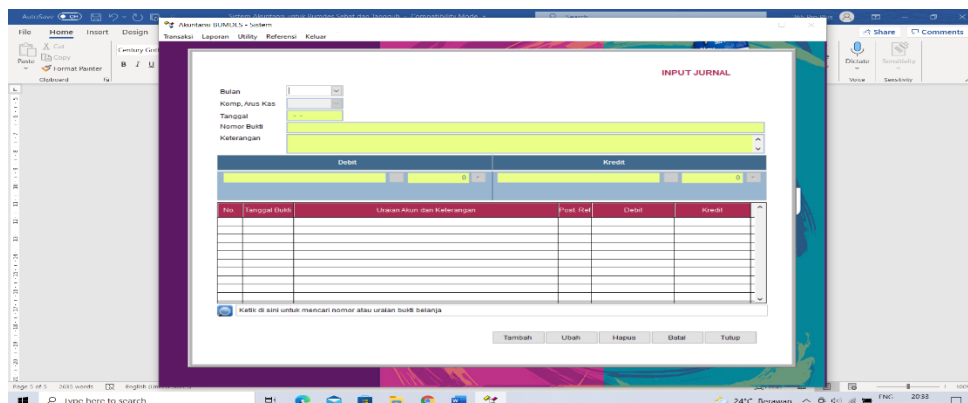
Sistem Akuntansi BUMDESKEU dirancang dengan antar muka (*user interface*) yang *user friendly* sehingga memudahkan petugas akuntansi BUMDes untuk mengoperasionalkan aplikasi. Di samping itu, kebutuhan akun yang akan dipergunakan dapat disesuaikan dengan jenis dan kegiatan usaha dari bumdes.

Asistensi Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil identifikasi pada bagian kompetensi SDM bumdes Mukti Tani diketahui bahwa bumdes Mukti Tani minim akan pegawai atau karyawan yang memahai disiplin ilmu akuntansi. Namun demikian, manajer dan bendahara bumdes pernah mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Materi pelatihan yang diberikan membahas tentang sistem akuntansi. Hasil dari pelatihan tersebut adalah sistem pencatatan buku kas umum berbasis program excel yang dimiliki oleh bumdes Mukti

Tani. Untuk mengatasi kendala minimnya karyawan yang memahami disiplin ilmu akuntansi, tim peneliti memberikan gambaran umum tentang persamaan dasar akuntansi yaitu aset = kewajiban + ekuitas. Setiap transaksi yang terjadi di bumdes memiliki akun yang bersifat debit dan juga akun yang bersifat kredit. Tim peneliti juga menguraikan secara ringkas jenis akun yang dipergunakan untuk mencatat semua jenis transaksi yang terjadi di bumdes Mukti Tani. Dengan memberikan pelatihan tentang prinsip dasar akuntansi diharapkan pengelola, pembina dan pengawas bumdes memiliki pemahaman yang sama tentang dasar-dasar akuntansi.

Pemberian materi berikutnya adalah proses pencatatan transaksi secara manual dengan menerapkan secara langsung transaksi keuangan yang terjadi di bumdes Mukti Tani ke dalam jurnal umum. Setelah memahami prinsip dasar penjurnalan transaksi ke dalam jurnal umum maka tim peneliti akan memberikan contoh pengoperasionalisasi jurnal umum yang ada di aplikasi BUMDESKEU. Sebagai contoh awal dan yang pertama kali, maka tim peneliti memberikan asistensi kepada manajer dan bendahara bumdes Mukti Tani tentang tata cara operasionalisasi aplikasi BUMDESKEU. Asistensi ini untuk transaksi yang terjadi selama periode pertama pendirian bumdes yaitu untuk transaksi selama tahun 2019. Pengelola bumdes Mukti Tania atau bendahara diharapkan mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi pada Aplikasi BUMDESKEU di menu jurnal umum untuk periode akuntansi tahun 2020 dan seterusnya. Setelah semua transaksi tercatat di jurnal umum secara benar maka sistem akan secara otomatis melakukan posting ke buku besar akun dan merekam serta memisahkan ke dalam akun-akun yang akan masuk kategori akun laba rugi, akun neraca dan akun perubahan modal. Berikut adalah contoh tampilan muka untuk pencatatan transaksi di jurnal umum.



Gambar 3. Pencatatan Transaksi Jurnal Umum

Tim peneliti memberikan penekanan pada proses pemberian kode bukti transaksi. Tim peneliti memberikan contoh bahwa kode bukti transaksi harus unik dan berbeda untuk setiap transaksi. Setelah semua transaksi terekam dalam jurnal umum di aplikasi BUMDESKEU maka transaksi yang terekam di jurnal umum akan diposting secara otomatis ke masing-masing buku besar. Saldo tercatat yang ada di masing-masing buku besar akan menjadi saldo yang tersaji di laporan keuangan. Lebih lanjut, aplikasi BUMDESKEU secara otomatis akan menyediakan laporan keuangan sesuai dengan

kebutuhan pengelola bumdes Mukti Tani. Laporan yang tersedia dan telah mencerminkan semua transaksi yang terjadi di bumdes Mukti Tani adalah laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan modal dan laporan perubahan kas. Berikut adalah contoh tampilan laporan laba rugi dan laporan neraca tersedia di aplikasi BUMDESKEU.

Nama BUMDES : MUKTI TANI
 Desa / Kecamatan : KERTA SARI

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR BULAN DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

No	Nama Akun	Desember 2019	Desember 2020
1	Total Pendapatan	0	0
2	Total Harga Pokok Penjualan	0	0
3	Laba (Rugi) Kotor	0	0
4	Total Beban	0	0
5	Laba (Rugi) Operasi	0	0
6	Total Pendapatan dan Beban Lain Lain	0	0
7	Laba (Rugi) Bersih	0	0

Kab. Ciangur, 20 Desember 2021
DIREKTUR BUMDES

Gambar 4. Laporan Laba Rugi

Nama BUMDES : MUKTI TANI
 Desa / Kecamatan : KERTA SARI

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR BULAN DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

Nama Akun	2020
EKUITAS	
Ekuitas Awal	0
Total Ekuitas	0
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	0

Kab. Ciangur, 20 Desember 2021
DIREKTUR BUMDES

ARI ARDIAN
01

Gambar 5. Laporan Neraca

Dengan menggunakan aplikasi BUMDESKEU maka semua laporan keuangan yang dibutuhkan oleh bumdes Mukti Tani telah tersedia dengan syarat bahwa semua transaksi telah direkam ke dalam jurnal umum secara tepat. Sistem akuntansi BUMDESKEU jauh lebih unggul bila dibandingkan dengan sistem akuntansi buku kas umum berbasis excel yang dipergunakan oleh bendahara bumdes Mukti Tani.

Perbandingan Aplikasi BUMDESKEU dengan Buku Kas Umum berbasis Excel

Pengelola bumdes Mukti Tani menggunakan aplikasi excel untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi di Buku Kas Umum. Aplikasi excel ini dapat merekam semua transaksi keuangan yang terjadi baik transaksi penjualan, pembelian barang dagang dan pencatatan pembayaran biaya. Salah satu kelemahan pengelola bumdes Mukti Tani adalah minimnya kompetensi akuntansi yang dimiliki. Kelemahan ini mengakibatkan pengelola tidak mengetahui cara menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Perekaman

transaksi keuangan yang telah dicatat dalam buku kas umum berbasis excel membutuhkan rumus-rumus tertentu yang saling berkaitan agar dapat menghasilkan laporan keuangan. Karena keterbatasan kompetensi tentang disiplin ilmu akuntansi dan kerumitan dalam penggunaan rumus-rumus excel yang saling terkait (*linked*) untuk menghasilkan laporan keuangan maka pengelola bumdes Mukti Tani selama periode tahun 2019 hingga 2021 tidak melaporkan kinerja keuangannya dalam bentuk laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Namun demikian, walaupun tidak ada laporan keuangan sebagai landasaan dalam mengukur kinerja operasi, pengelola bumdes membagikan keuntungan dalam bentuk sisa hasil usaha kepada pembina, pengawas dan pengelola bumdes secara rutin setiap bulan.

Aplikasi BUMDESKEU yang berbasis database dapat mengatasi kelemahan yang terdapat sistem akuntansi Buku Kas Umum berbasis program komputer excel. Aplikasi BUMDESKEU secara otomatis akan melakukan posting setiap transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum ke masing-masing buku besar dari setiap akun yang telah terekam dalam master file. Dari hasil posting otomatis buku besar tersebut maka akan menghasilkan laporan neraca saldo yang merekam semua akun baik akun laporan neraca maupun akun yang masuk kategori akun laporan laba rugi. Aplikasi BUMDESKEU memberikan perhatian utama pada proses pencatatan transaksi di jurnal umum. Pada saat pencatatan transaksi di jurnal umum telah sesuai dengan jenis transaksi yang sebenarnya terjadi dan berhasil terekam, maka sistem aplikasi BUMDESKEU secara otomatis akan mengklasifikasikan ke dalam buku besar untuk dapat menghasilkan laporan keuangan baik Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Penggunaan aplikasi BUMDESKEU untuk merekam transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun 2019 hingga Oktober 2020 di bumdes Mukti Tani menghasilkan kinerja rugi yang terjadi. Kerugian tersebut dapat diidentifikasi karena terdapat piutang usaha dalam bentuk pinjaman kepada warga desa untuk permodalan belum berhasil ditagih Kembali. Kemudian perhitungan harga pokok penjualan yang belum akurat karena masih terdapat nilai persediaan yang belum berhasil dijual dan belum dilakukan perhitungan fisik sebagai persediaan akhir tahun.

SIMPULAN

Agar bumdes dapat berkembang dengan maju, maka tata Kelola bumdes harus dilakukan sesuai dengan kaidah bisnis yang modern. Salah satu unsur tata Kelola adalah akuntabilitas pengelolaan bumdes. Untuk menghasilkan akuntabilitas yang terbuka dan transparan maka dibutuhkan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan bumdes dan hasil kinerja. Bumdes Mukti Tani telah mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi sejak dibentuk yaitu tahun 2019 hingga tahun 2021. Transaksi keuangan tersebut direkam dalam program komputer berbasis excel dengan nama Buku Kas Umum. Dikarenakan minimnya kompetensi tentang disiplin ilmu akuntansi dan kerumitan dalam mengoperasikan program excel, buku kas umum milik bumdes Mukti Tani tidak mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Aplikasi BUMDESKEU merupakan salah satu solusi yang dapat direkomendasikan untuk menjawab kendala bumdes Mukti Tani dalam melaporkan kegiatan usaha. Aplikasi BUMDESKEU dirancang mudah dipergunakan (*user friendly*) dan jenis informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan bumdes Mukti Tani dapat disesuaikan (*customize*). Aplikasi BUMDESKEU dapat dioperasikan oleh individu yang telah memahami prinsip dasar akuntansi. Titik penting penggunaan aplikasi BUMDESKEU adalah perekaman transaksi ke dalam jurnal umum sesuai dengan transaksi yang terjadi dan menggunakan akun yang telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum. Bilamana perekaman transaksi keuangan ke dalam jurnal umum telah berhasil, maka secara otomatis sistem akan memposting ke masing-masing buku besar. Saldo yang tercatat dalam buku besar secara otomatis dan sistematis akan menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Neraca dan Laporan Arus Kas. Aplikasi BUMDESKEU menghasilkan informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk melihat Kesehatan keuangan bumdes. Dengan kondisi keuangan yang sehat maka diharapkan bumdes dapat melangkah lebih tinggi dari badan usaha yang bersifat rintisan menjadi badan usaha yang modern, transparan efisien dan tangguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) Fitri Arianti Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Dinamika Ekonomi Bisnis*, 13(1), 67.
- Amelia, S. D. K. (2014). SE B AGAI UP AYA DAL AM M E NINGKAT KAN P E NDAP AT AN ASL I DE SA (P AD es) SE RT A MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA. *JOurnal of Rural and Development*, V(1), 1–14.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Pertama). Penerbit Deepublish.
- Musmini, L. S., Indrayani, L., Meitriana, M. A., & ... (2020). Pemberdayaan Bumdes Giri Amertha Desa Sambangan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi. In *Proceeding Senadimas Undhiksha 2020*.
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72–81.
- Pramita, Y. D. (2018). Analisis Pemahaman Permendes No. 4 Tahun 2015 Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Bumdes. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.1978>
- Prasetyo, R. A. (2017). "Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan ... *Jurnal Dialektika Volume*, XI(March 2016), 86–100.
- Rahardjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 2(1), 37–46. https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003
- Ridlwani, Z. (2015a). Payung Hukum Pembentukan BUMDes. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(3), 355–371. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v7no3.396>
- Ridlwani, Z. (2015b). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 424–440. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.314>
- Robbins, S. S., & Barnwell, N. (2004). *Organisation Theory* (A. Green, Ed.; 4th ed.). Pearson Education.

- Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D. W., & Tamrin, A. F. (2020). *Teknologi Informasi : Aplikasi dan Penerapannya* (T. Limbong, Ed.; Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Sofyani, H., Ali, U., & Septiari, D. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JIA (Jurnal Ilmiah ...)*, 5(2), 325–359.
- Sofyani, H., Rozi, H. F., & Amalia, F. A. (2020). Tekanan Institusional dalam Praktik Tatakelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i2.3567>
- Sulaeman, A. R., Revida, E., Kurniawan, I., & Soetijono. (2020). *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa* (J. Simarmata, Ed.; Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Sunarsih, D. (2018). *Seminar Sumber Daya Manusia* (G. Kusjono, Ed.; Pertama). Asmoro Mediatama.
- Suyanto, M. (2005). *Pegantar Teknologi Informasi untuk Bisnis* (S. Suyantoro, Ed.; Pertama). Penerbit Andi.
- Widiastuti, H., Putra, W. M., Utami, E. R., & Suryanto, R. (2019). Menakar tata kelola badan usaha milik desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 257–288. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2410>